

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Tentang Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan pesan yang disampaikan dari satu komunikator ke komunikator lainnya melalui alat komunikasi untuk tujuan tertentu. Secara etimologis istilah “Komunikasi” berasal dari kata bahasa Inggris Communication berasal dari kata Latin Communicatio yang berarti “Pendapat” atau pertukaran gagasan, arti penting dari Communicatio adalah Communis yang berarti “sama” atau “kesamaanarti”. (Efendi, 1992).

Secara terminologi, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan dari seseorang ke orang lain. Dari definisi tersebut terlihat jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana satu orang mengatakan sesuatu kepada orang lain (Effendy, 2004). Dalam komunikasi tersebut akan terjadi tindakan dan interaksi yang memerlukan umpan balik dari komunikator kepada komunikan dan sebaliknya.

Komunikasi umumnya mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

- 1) Agar dapat memahami apa yang diajarkan, sebagai komunikator harus bisa menjelaskan hal yang disampaikan kepada komunikator (penerima) selengkap mungkin hingga mereka dapat memahami pesan disampaikan.
- 2) Memahami orang lain perlu mengetahui aspirasi sejati orang-orang apa yang mereka inginkan.

- 3) Agar ide kita diterima oleh orang lain. Dengan membujuk daripada memaksakan kehendak.
- 4) memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu. Menggerakkan bisa menjadi bermacam-macam, seperti kegiatan. Kegiatan yang dimaksudkan adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, penting harus diperhatikan adalah bagaimana cara yang baik untuk melakukannya. (Ilahi, 2010).

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan tanggapan. Joseph A. Devito dalam bukunya. Joseph A. Devito dalam bukunya "*The International Communication Book*" mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai proses pengirim dan penerima pesan dari dua orang ataupun lebih, dengan adanya beberapa umpan balik dan efeknya langsung (Fajar, 2009). Kesimpulan yang dapat dimengerti oleh penulis mengenai tentang komunikasi interpersonal, komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang intim yang dapat dilakukan dua orang ataupun lebih untuk mendapatkan efek umpan balik secara langsung dan berfungsi untuk mengenal diri sendiri dan orang lain.

B. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi (Wulandari, 2013) adalah suatu proses penentuan suatu rencana oleh pimpinan senior yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan penyusunan cara atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Lebih tepatnya, strategi adalah sebuah tindakan bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) terus menerus dan serta dilakukan berdasarkan sudut pandang bisa diharapkan pada khalayak di waktu yang akan datang. Strategi pada hakikatnya adalah sebuah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan tertentu. Tetapi dalam mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai petunjuk jalan yang menunjuk arah yang akan dilalui, melainkan harus memperlihatkan bagaimana taktik operasionalnya. (Syariffudin, 2015).

Menurut Stephen Robbins seperti dikutip Morissan dalam bukunya Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Menjadi Jurnalis Profesional, strategi adalah penentu jangka panjang suatu organisasi, memungkinkan pengambilan keputusan, berorientasi pada tindakan dan menghasilkan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai target. (Morissan, 2006). Dengan kata lain, strategi merupakan suatu cara dalam pencapaian tujuan yang diharapkan dengan baik dalam jangka waktu panjang maupun jangka waktu pendek untuk menghasilkan akhir yang efektif dengan dipertimbangkan tindakan yang dilakukan dan mencari sumber yang menjadi faktor penunjang dalam terwujudnya tujuan sebuah organisasi.

Menurut Stainer dan Minner, strategi melibatkan “merumuskan” misi perusahaan, menetapkan tujuan organisasi dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan eksternal, dan merumuskan kebijakan dan strategi yang ditentukan untuk mencapai tujuan dan memastikan implementasi yang tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama perusahaan dapat dicapai. (Stainne & Minner, 1999) Penetapan tujuan organisasi memerlukan perhatian terhadap faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah suatu faktor pendukung dari luar. Hal ini dilakukan agar implementasi strategi dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang direncanakan.

Berdasarkan pernyataan para ahli di bidang komunikasi, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya strategi adalah proses perencana kegiatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, serta membuat pelaksanaan yang efektif dan efisien secara sistematis, strategi merupakan sebuah penentu tujuan yaitu dalam waktu jangan panjang maupun pendek untuk mencapai keberhasilan organisasi dan perusahaan

2. Strategi Bimbingan dan Konseling

Menurut Muh Ega M yang dikutip oleh (Ardila, 2022), menyatakan strategi bimbingan konseling di sekolah merupakan taktik terencana dalam melakukan pelayanan bimbingan konseling agar pelayanan bimbingan konseling terlaksana dengan mencapai tujuannya. Individu dapat mengenal, memahami diri, dan pengembangan potensi yang ada pada individu tersebut. Pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dirinya.

3. Tahap-Tahap Strategi

Strategi ialah pemilihan langkah tepat yang membutuhkan penanganan yang benar pada rencana komunikasi, jika terjadi kesalahan mengakibatkan hasil yang didapatkan menimbulkan kesalahan pada data, yang terutama kerugian dari waktu, melibatkan tenaga yang terbuang percuma, serta kemungkinan gagalnya tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu strategi adalah sebuah rahasia yang perlu tidak diketahui oleh perencana dan strategi memiliki tiga tahapan garis besar, yaitu (Fred, 2006):

a) Perumusan Strategi

Tahapan awal bisa dilakukan untuk merumuskan strategi apa yang dipakai untuk penyusunan langkah untuk kedepannya, maksudnya untuk pembangunan visi dan misi pada organisasi, adanya sebuah peluang maupun ancaman eksternal, menetapkan sebuah tujuan strategi, menetapkan sebuah kelemahan dan kekuatan internal dengan menghasilkan solusi strategi dan memiliki untuk melakukannya.

Strategi juga harus memiliki sikap memperluas, memutuskan, menghindari dan membuat keputusan dalam proses kegiatannya. Rumusan strategi harus dilakukan mengembangkan suatu tujuan yang harus dicapai dan merumuskan strategi yang lain, termasuk juga dalam mengatasi faktor internal maupun eksternal.

b) Implementasi Strategi

Setelah memutuskan apa strategi yang akan digunakan, untuk langkah selanjutnya ialah pelaksanaan strategi yang telah diterapkan, dalam langkah ini kesulitannya adalah proses strategi manajemen. Dikarenakan banyak faktor dapat mempengaruhi saat dilapangan menjadi tidak sesuai

dengan perkiraan awal (Hariadi, 2003). Untuk pemilihan strategi harus memiliki sebuah komitmen dan kerjasama dalam melaksanakan strategi menjadi sebuah keinginan yang melebihi dari faktanya.

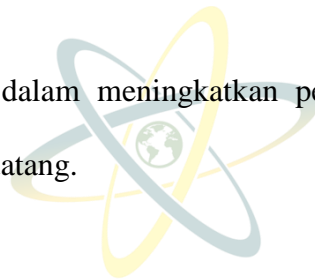
Implementasi strategi bertumpu lokasi dan pengorganisasian sumber daya yang akan ditampilkan pada penetapan struktur organisasi efektif yang terarah kepada komunikasi dengan mempersiapkan anggaran untuk berjalan suatu proses melaksanakan strategi dan organisasi, disertai pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi yang menghubungkan SDM dengan adanya suatu organisasi.

c) Evaluasi Strategi

Langkah terakhir adalah evaluasi strategi. Langkah evaluasi ini adalah penjelasan proses penilaian terhadap terlaksananya suatu strategi yang telah dilaksanakan apakah telah tercapai hasil positif atau belum, sehingga apabila terjadinya penyimpangan dapat diketahui penyebabnya (Hariadi, 2003). Dikarnakan evaluasi dari strategi, organisasi maupun perusahaan harus melakukan kajian ulang dari sttrategi yang telah digunakan pada tahap penerapan strategi, dikarenakan tahapan tersebut dapat dilihat dari proses yang telah dilaksanakan. Untuk mengukur hasil keberhasilan yang sesuai dengan harapan menjadi kenyataan. Dalam proses tersebut menyelidiki penyimpangan pelaksanaan sebuah rencana. Selanjutnya segera mungkin pengambilan langkah yang teliti untuk bisa memastikan prestasi sesuai dengan rencana tersebut.

Memiliki empat macam rencana langkah dasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu (Hubeis & Najib, 2008):

- 1) Periksa faktor eksternal dan internal yang sedang berperan, adakah perubahan yang terjadi dalam strategi yang telah ditetapkan.
- 2) Mengukur kemampuan dan suatu kinerja pada organisasi atau perusahaan dengan melihat ke belakang untuk memastikan bahwa organisasi tersebut memenuhi standar yang telah diterapkan.
- 3) Melakukan perbaikan demi pertumbuhan organisasi atau perusahaan.
- 4) Membantu dalam meningkatkan pengembangan model dimasa yang akan datang.



4. Fungsi dan Tujuan Strategi

a) Fungsi Strategi

Strategi sangat berpengaruh dalam berkomunikasi, dengan berhasil atau tidaknya kegiatan berkomunikasi ditentukan oleh strategi komunikasinya seperti apa. Strategi media makro (Rencana Multimedia) atau mikro (Strategi Media Tunggal) memiliki beberapa fungsi:

1. Menyebarkan pesan-pesan komunikasi, mempunyai sifat persuasive, informative dan memerintah secara sistematis kepada target agar mendapat hasil maksimal.
2. Menjembatani “*culture gap*” karena kemudahan dalam mencapai dan kemampuan media massa dalam memfasilitasi operasionalnya begitu kuat sehingga jika diteruskan dapat merusak nilai-nilai budaya (Effendy, 2003).

C. Strategi Komunikasi

Menurut Effendy (Effendy, 2001), Strategi komunikasi merupakan rencana penyampaian pesan yang efektif agar komunikan mudah memahami dan menerima pesan yang disampaikan, agar perilaku seseorang dapat diubah. Menurut (Kulvisaechana, 2001), Strategi komunikasi adalah menggunakan kombinasi tahapan yang meliputi penggunaan kombinasi tahapan komunikasi yang meliputi bentuk komunikasi, isi dari komunikasi, dan saluran komunikasi.

Ada beberapa langkah strategi komunikasi yaitu Strategi komunikasi harus dilakukan secara tersusun dengan tujuan mengubah sikap, pengetahuan dan perilaku publik atau sasaran. Menurut (Anwar, 1994), agar pesan disampaikan berdampak efektif, komunikator harus memutuskan langkah strategi komunikasi, khususnya yaitu:

- a) Mengetahui khalayak
- b) mendefenisikan tujuan strategi komunikasi
- c) penyusunan pesan
- d) memastikan metode dan memutuskan media yang dipakai

1. Strategi Komunikasi Interpersonal

Asgarwijaya (2015) meyakini guru adalah ahli pada bidang edukasi, memahami permasalahan filosofis dan konseptual, serta harus mengetahui dan memaksimalkan permasalahan teknis. Dalam proses pendidikan sering terjadi kesalahan karena lemah dalam sistem komunikasi yang digunakan.

Oleh sebab itu, seorang guru harus melakukan pengembangan model komunikasi yang lebih efektif kedalam proses menuntut ilmu. Komunikasi pendidikan disebut sebagai jalinan antara pendidik dengan siswa dalam proses pembelajaran, ataupun dengan kata lain hubungan positif antara guru dengan siswa. (Asgarwijaya, 2015).

Semakin bagus komunikasi interpersonal tersebut, maka motivasi siswa dalam belajar semakin tinggi. Memiliki hubungan yang positif dan signifikan di antara komunikasi interpersonal bersama motivasi siswa menjadikan sebuah acuan, pengelolaan, pemahaman, informasi, pengetahuan untuk siswa, guru dan orang tua.

Menurut (Asgarwijaya, 2015) menyatakan adanya beberapa strategi komunikasi yang dipakai dalam pengembangan interaksi guru dan siswanya, yaitu :

a) Komunikasi Sebagai Aksi atau Komunikasi Satu Arah

Guru memiliki peran menjadi pelaku tindakan dan siswa menjadi penerima tindakan. Guru bersifat aktif sedangkan siswa bersifat pasif, misalnya ceramah pada hakekatnya merupakan komunikasi satu arah atau komunikasi yang berbentuk tindakan. Faktanya, komunikasi seperti ini kurang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran pelajar.

b) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah

Pada komunikasi ini, guru dan siswa mempunyai peranan persis, maksudnya pihak yang memberikan aksi dan pihak yang penerima aksi. Komunikasi ini dapat dikatakan bersifat dua arah, tetapi ini

hanya terbatas pada guru dengan siswa dan tidak terjadi kepada siswa yang satu dengan siswa yang lain, dimana keduanya dapat saling menerima.

c) Komunikasi banyak arah atau komunikasi transaksi

Interaksi yang dinamis bukan hanya hubungan guru dengan siswa, tetapi juga siswa dengan siswa yang lain. Pada proses pembelajaran melalui komunikasi ini berarah pada proses pendidikan untuk mengembangkan kegiatan siswa menjadi aktif dan optimal dengan bertujuan mendorong siswa menjadi lebih aktif. Contohnya diskusi adalah strategi yang bisa menimbulkan komunikasi dua arah.

Siswa membutuhkan cara yang membuat mereka dapat berkomunikasi dengan baik kepada guru mereka selama dalam proses pembelajaran, teman, dan orang di sekeliling mereka. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran memiliki faktor penting untuk mendapatkan keberhasilan. Artinya, proses yang mengontrol pembelajaran siswa, dan pendidikan itu sendiri. Keduanya bergantung pada penciptaan komunikasi yang baik dan pembelajaran yang baik pula.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Pembelajaran sebagai proses komunikasi

Ditinjau dari proses pendidikannya bersifat komunikatif dalam arti proses mengajar terdiri dari dua komponen termasuk manusia yaitu guru dan pendidik sebagai komunikator. Pada tingkat tinggi, guru disebut dosen, dan siswa adalah seorang mahasiswa. Pada setiap tingkatan, proses

komunikasi siswa dan guru dasarnya sama, tetapi perbedaannya terletak pada bentuk pesan disampaikan guru terhadap siswa, perbedaan komunikasi dan Pendidikan terletak di tujuannya atau dampak yang timbul.

Tujuan utama komunikasi bersifat umum, namun tujuan pendidikan bersifat khusus, pada prosesnya dapat menimbulkan istilah-istilah tertentu seperti informasi, propaganda, diseminasi, agitasi dan pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

D. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu berguna untuk menjadi suatu perbandingan maupun referensi. Lalu dapat menghindari persamaan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti menemukan pada hasil penelitian terdahulu sangat relevan terhadap penelitian ini, sebagai berikut:

2.1 Tabel Kajian Terdahulu

| No | Judul | Hasil Penelitian | Penulis | Tahun | Metode | Perbedaan dengan penelitian |
|----|--|--|---|-------|---|--|
| 1. | Strategi komunikasi siswa dan guru kelas xi sman 2 sangatta utara dalam proses pembelajaran bahasa indonesia | Hasil penelitian berupa strategi: (1) Saat berkomunikasi dengan teman sekelas, siswa menggunakan berbagai strategi komunikasi, berupa strategi komunikasi peniruan, penggunaan bahasa tubuh tertentu tergantung pada maknanya komunikasi yang | Syawal Arifin, Masrur Yahya, Mohammad Siddik | 2019 | deskriptif dan pendekatan kualitatif | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi tentang strategi komunikasi yang dipakai oleh guru dan |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|---|
| | | <p>ingin dicapainya, dan strategi komunikasi tipe kesadaran transfer. (2) Strategi komunikasi di dalam kelas terutama diterapkan oleh guru ketika berkomunikasi dengan siswanya. Strategi komunikasi antara siswa dan guru berbentuk: (a) strategi parafrase, (b) tipe kesadaran transfer, (c) tipe meminta bantuan, (d) tipe menghindar, dan (e) tipe peniruan</p> |  | | <p>siswa kelas XI SMAN 2 Sangatta Utara saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas yaitu menggunakan strategi komunikasi tipe peniruan dan tipe kesadaran transfer. Sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan, strategi komunikasi yang diuraikan ialah strategi komunikasi</p> |
|--|--|---|---|--|---|

| | | | | | | |
|----|---|--|--------------------------|-------------|-------------------|--|
| 2. | <p>Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah</p> | <p>Berdasar hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan strategi komunikasi interpersonal dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) sangat diperlukan bagi siswa sekolah dasar karena dapat memotivasi siswa untuk tetap menjaga motivasi belajarnya dalam konteks pandemi Covid 19 yang sedang melanda Indonesia. Selanjutnya strategi komunikasi interpersonal guru SD, Klaten, Jawa Tengah, antara lain; 1) Berkomunikasi dalam bentuk</p> | <p>Ika Wahyu Pratiwi</p> | <p>2020</p> | <p>Kualitatif</p> | <p>Pada penelitian sebelumnya membahas tentang komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran secara jarak jauh, yang dikarenakan COVID-19, dimana sekolah diharuskan oleh pemerintah, untuk melaksanakan pembelajaran di rumah. Sedangkan pada penelitian saya, proses pembelajaran</p> |
|----|---|--|--------------------------|-------------|-------------------|--|


| | | | | | |
|--|--|--|---|--|---|
| | | <p>tindakan atau komunikasi satu arah dengan memerintahkan siswa diam pada saat pembelajaran dan menyalakan tombol mute pada saat pembelajaran di kelas virtual.;</p> <p>2) Berkomunikasi dalam bentuk komunikasi interaktif atau dua arah dengan melakukan video call dan chat yang bersifat privasi dengan siswa; dan 3) komunikasi multi arah atau komunikasi transaksional, dengan membuat grup antara guru dan siswa di jejaring sosial WhatsApp, dengan menyelenggarakan pembagian</p> |  | | <p>dilaksanakan secara tatap muka disekolah. Hal ini akan melihat bagaimana pengaplikasian strategi komunikasi interpersonal pada pembelajaran secara langsung.</p> |
|--|--|--|---|--|---|

| | | | | | | |
|----|--|--|----------------------|------|---|--|
| | | pelajaran, dengan membuat grup antara guru, siswa, dan orang tua murid. | | | | |
| 3. | Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Ditinjau Dari Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pada Era New Normal | Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi Komunikasi Interpersonal guru selama Pembelajaran Jarak Jauh ada tiga yaitu: (a) Komunikasi berbentuk tindakan atau komunikasi satu arah, khusus strategi komunikasi interaktif guru pada saat pembelajaran daring dimana guru menjelaskan bahwa siswa mendengarkan.,(b) Komunikasi berbentuk interaksi atau | Lailatus Shoifa, dkk | 2021 | penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh agar mengetahui strategi komunikasi interpersonal guru dalam pembelajaran matematika, dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, sedangkan penelitian |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|---|
| | | <p>komunikasi dua arah, yaitu komunikasi antara guru dan siswa melalui pesan pribadi, dimana siswa dapat bertanya dan guru menjawab (Strategi meningkatkan pemahaman pengetahuan siswa), selanjutnya (c) Komunikasi transaksional atau komunikasi multidimensi, khususnya strategi komunikasi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (2) Efektivitas Strategi Komunikasi Interpersonal guru dapat dikategorikan Efektif berdasarkan hasil angket respon</p> |  | | <p>yang saya akan lakukan adalah pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau komunikasi secara tatap muka di dalam kelas.</p> |
|--|--|---|---|--|---|

| | | | | | | |
|----|--|--|--|------|------------|---|
| | | siswa terhadap strategi Komunikasi Interpersonal guru dengan presentase 69,9% . | | | | |
| 4. | Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Pelaku Perundungan (Studi Kasus SMA/SMK Sederajat di Kecamatan Alas) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru BK di SMA/SMK sederajat di Kec. Alas dalam mengatasi perilaku perundungan sudah cukup baik dengan memberikan bimbingan, layanan serta dorongan yang memperkuat semangat siswa Anda ke arah yang lebih baik.. Namun strategi komunikasi interpersonal yang digunakan instruktur dan | Puspa Maulidia Mahardika, Apriadi, Ofi Hidayat | 2021 | Kualitatif | Pada penelitian sebelumnya menjelaskan pendekatan peran guru BK terhadap siswa-siswi di SMA/SMK dalam mengatasi perundungan di sekolah dengan mendidik karakter siswanya. Perbedaan penelitian ini dengan |


| | | | | | | |
|----|--|---|----------------------------|------|-------------|---|
| | | <p>konselor masih kurang optimal dalam mencegah dan memperkuat karakteristik self-bullying pada siswa. Tidak adanya efek jera yang ditimbulkan bagi para siswa pelaku memperjelas bahwa guru BK di tiga sekolah yang berada di Kec. Alas belum mampu membangun komunikasi interpersonal yang baik dengan para siswa pelaku perudungan</p> | | | | <p>penelitian yang saya lakukan yaitu pada perbedaan lokasi tempat penelitian sehingga memiliki perbedaan pada perilaku siswa-siswinya, hal tersebut akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.</p> |
| 5. | <p>Implementasi Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan</p> | <p>Hasil penelitian dan obeservasi, serta analisis data yang telah maka diperoleh bahwa:1). Melalui Implementasi Strategi</p> | <p>Ni Putu Purnamawati</p> | 2020 | Kuantitatif | <p>Penelitian sebelumnya melakukan penelitian dengan pengumpulan data siswa-siswi dalam</p> |

| | | | | | |
|--|-------------------------------------|--|---|--|---|
| | <p>Hasil Belajar Bahasa Inggris</p> | <p>Komunikasi Guru (SKG) dalam pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas XII IPS.1 Semester 1 SMA Negeri 1 Mendoyo dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, 2). Peningkatan aktivitas terlihat jelas pada nilai rata-rata prasiklus sebesar 56,3%, siklus I sebesar 78,5%, dan siklus II sebesar 96,8%.. Sedangkan peningkatan kinerja kelompok dari sebelum siklus ke siklus I meningkat rata-rata sebesar 15,56 dan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 20,20, nilai</p> |  | | <p>peningkatan belajar dan kemudian dianalisis dengan metode statistic deskriptif dengan menghitung rata-rata dan presentase ketuntasan dengan mengacu pada pedoman indicator keberhasilan dalam pembelajaran. Sedangkan penelitian saya akan menggunakan metode penelitian kualitatif.</p> |
|--|-------------------------------------|--|---|--|---|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>rata-rata kinerja kelompok pada siklus tersebut Semester II tergolong baik karena mencapai nilai rata-rata kinerja kelompok pada siklus tersebut skor rata-rata 89,25., dan 3). Analisis hasil belajar siswa dicapai melalui hasil penilaian berikut tindakan yang dilakukan pada setiap siklus. Peningkatan hasil belajar mahasiswa ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa pascasarjana yang menyelesaikan studi pada semester I sebesar 61,3%,</p> | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|----|--|---|-------------------|------|------------|---|
| | | semester I sebesar 83,9%, dan semester II sebesar 96,8%. | | | | |
| 6. | Strategi Guru BK Mengatasi Ketidak Disiplinan Siswa Di SMP N 2 Batusangkar | Hasil penelitian dan obeservasi, serta analisis data diperoleh, maka diperoleh bahwa: 1. Ide bimbingan dan nasehat bagi guru untuk mengatasi ketidakdisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Batusangkar. 2. Perencanaan bimbingan dan konseling bagi guru untuk mengatasi ketidakdisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Batusangkar. 3. Melaksanakan bimbingan dan konsultasi guru untuk mengatasi ketidakdisiplinan pada siswa di | Neneng Sri Ardila | 2022 | kualitatif | Penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini, yang dimana penelitian sebelumnya ini bertujuan untuk mengatasi ketidak disiplin siswanya, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk membentuk karakter siswanya dan juga |

| | | | | | | |
|----|--|--|------------------|------|------------|---|
| | | <p>SMP Negeri 2 Batusangkar. 4. Aktivitas (tindak lanjut) guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa</p> | | | | <p>beralokasi berbeda dan perbedaan perilaku siswa yang berada di sekolah SMA N 1 Natal. Yang dimana hal tersebut akan merubah hasil peneliti yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan penulis.</p> |
| 7. | <p>Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di SD Islam</p> | <p>bentuk strategi komunikasi yang dibuat guru SDIT Al Kahfi dalam menanamkan nilai-nilai agama adalah dengan Perumusan strategi</p> | Anis Nurfitriani | 2017 | Kualitatif | <p>Dari penelitian sebelumnya, peneliti membuat penelitian skripsi ini dengan penggunaan strategi</p> |

| | | | | | |
|--|---|---|---|--|---|
| | <p>Terpadu AL-Kahdi Ciracas Jakarta Timur</p> | <p>melalui cara berupa yaitu, temukan kerangka acuan dengan mengidentifikasi siswa melalui tes masuk. Kemudian, mempelajari keadaan dan keadaan siswa tersebut dengan menerapkan dua cara yaitu pengenalan diri atau belajar selama sebulan kemudian mengunjungi rumah siswa tersebut.. Selanjutnya, Dalam menyusun pesan, guru menggunakan penyajian pesan yang menarik perhatian audiens, menggunakan isyarat-isyarat yang sesuai dengan kerangka acuan</p> |  | | <p>komunikasi interpersonal terhadap penyelesaian masalah siswa yang melakukan sbuah pelanggaran yang akan dibimbing guru BK maupun WKS kesiswaan, dampak dari hal tersebut bisa menambah sebuah karakter yang lebih positif kepada siswa yang telah melakukan bimbingan konseling.</p> |
|--|---|---|---|--|---|

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | | <p>audiens, dan pesan-pesan dari kedua sisi permasalahan. Metode yang digunakan adalah redundansi/pengulangan, menginformasikan, membujuk, mendidik dan menginformasikan. Media yang digunakan adalah sound system yang digunakan untuk menyiarkan Murrattal Al Quran, audio visual dan Al Quran. Menerapkan strategi komunikasi dengan guru SDIT Al-Kahfi dalam menanamkan nilai-nilai agama tertuang dalam beberapa program-program yaitu sholat dhuha, salat</p> | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | | <p>zuhur berjamaah, Tahsin tahfidz Quran Juz 30, Mabit tahun baru Islam, Tahfidz kontes, khotmul qur'an dan juga pesantren Ramadan. Program-program ini bekerja dengan baik. Dengan melaksanakan salat dhuha dan zuhur secara berjamaah, guru mengembangkan kebiasaan mengamalkannya sehari-hari. Sedangkan, dalam tahfidz qur'an guru menerapkan metode murajaah atau pengulangan dalam hafalan, metode <i>one day one ayat</i> dan dengan penggunaan metode</p> | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|----|---|--|--|------|------------|--|
| | | alat bantu atau media berupa <i>speaker</i> . Sedangkan, program lainnya seperti mabit tahun baru Islam, Tahfidz kontes, khotmul qur'an dan pesantren Ramadan diadakan dengan waktunya. | | | | |
| 8. | Strategi Komunikasi Efektif Customer Service Terhadap Peningkatan Pelayanan Di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak | Komunikasi efektif customer service Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak dalam melayani bagi calon penumpang atau pengguna jasa dinilai sangat baik dan sangat puas, sesuai dengan kebutuhan setiap penumpang atau calon | Dhiani Dyahjatmayanti, Hary Prasetya Febrianto | 2022 | kualitatif | Penelitian sebelumnya membahas tentang strategi komunikasi efektif customer service Bandar udara internasional bagi calon penumpang atau pengguna jasa untuk |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | <p>pengguna jasa pada saat menerima dan setelah menerima pelayanan dari agen layanan pelanggan dipuaskan dengan cara yang sesuai, pantas dan memuaskan, baik dalam komunikasi maupun dalam informasi dan solusi yang diberikan. Komunikasi yang efektif dilakukan oleh petugas customer service Bandara Internasional Supadio Pontianak, yaitu menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk melayani calon penumpang atau pengguna jasa warga negara</p> | | | <p>kebutuhan transportasi udara dengan warga negara indonesia maupun dengan warga luar negara, sedangkan peneliti meneliti tentang strategi komunikasi interpersonal guru BK dalam penyelesaian masalah siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah dalam membentuk karakter yang lebih baik untuk</p> |
|--|--|---|--|--|--|

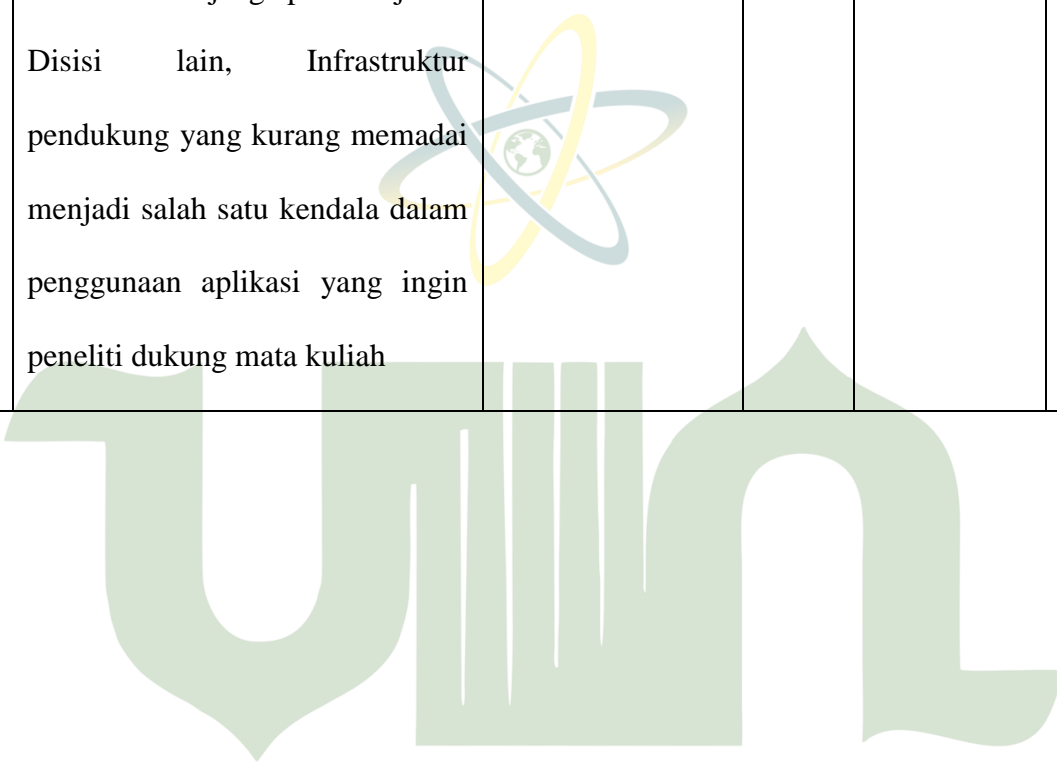
| | | | | | | |
|----|--|---|--|------|------------|---|
| | | asing, selalu bersikap sopan dan ramah, berbicara dengan suara pelan namun tidak terlalu pelan, dan mendengarkan suara ceria, nada dan intonasi yang menyenangkan dan antusias. | | | | kedepannya yang akan dialami siswa tersebut. |
| 9. | Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK | Tantri dalam penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP Negeri 1 Teras Boyolali mendapatkan nilai 82,2% yaitu termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini didukung oleh 5 sikap yang mendukung komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP | Hadi Widodo, Dewi Purnama Sari, Fira Astika Wanhar, Julianto | 2021 | kualitatif | Pada penelitian sebelumnya melakukan komunikasi interpersonal untuk peningkatan belajar mengajar siswa kelas VII SMP negeri 1 Teras Boyolali dengan melaksanakan kelompok |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|---|
| | | <p>Negeri 1 Teras Boyolali yaitu :</p> <p>Keterbukaan mendapat nilai 80,5% termasuk pada tingkat tinggi, empati mendapat nilai 86,6% termasuk pada tingkat sangat tinggi, sikap suportif mendapat nilai 77,9% termasuk pada tingkat tinggi, sikap positif mendapat nilai 84,5% termasuk nilai tinggi dan kesetaraannya mencapai nilai 81,3% yang tergolong tinggi.. Strategi komunikasi tim yang diterapkan di sekolah meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan</p> |  | | <p>kecil dengan bertujuan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lain. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, strategi komunikasi terhadap peningkatan bimbingan konseling terhadap siswa yang bermasalah di SMA Negeri 1 Natal. Agar siswa tersebut</p> |
|--|--|--|---|--|---|

| | | | | | | |
|-----|---|---|----------------------|-------------|------------------------------|--|
| | | <p>evaluasi. Setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas individu dan sekolah.</p> | | | | <p>terbangun karakter yang lebih baik untuk kedepannya.</p> |
| 10. | <p>IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH</p> | <p>Secara sederhana, manfaat yang diperoleh organisasi jika menerapkan manajemen strategis, yaitu; 1) Memberikan arahan jangka panjang; 2) Membantu organisasi beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi; 3) menjadikan sebuah organisasi lebih efisien; 4) Identifikasi keunggulan komparatif organisasi dalam lingkungan yang semakin</p> | <p>Imam Turmidzi</p> | <p>2022</p> | <p>Pendekatan kualitatif</p> | <p>Hasil dari penelitian yang sebelumnya yaitu membahas tentang implementasi perencanaan sebuah strategis dalam melakukan sebuah strategi perencanaan untuk meningkatkan pendidikan di madrasah Sekolah Tinggi Agama</p> |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | <p>berisiko; 5) Kegiatan pengembangan strategis akan meningkatkan kemampuan organisasi untuk mencegah masalah di masa depan.; 6) Melibatkan anggota organisasi dalam pengembangan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap implementasi; 7) Kegiatan yang tumpang tindih akan berkurang; 8) Keengganan untuk berubah di kalangan anggota organisasi dapat dikurangi secara signifikan.</p> |  | | <p>Islam Binamadani. Pada hambatanya dapat berkembang dan tidak sesuai dengan hasil perencanaan (dokumen) dan kenyataan yang ada pada lingkungan kelembagaan, ataupun masalah yang timbul dari peran. Lain halnya penelitian yang dibuat oleh penulis dengan bertujuan tentang komunikasi interpersonal terhadap</p> |
|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | | |
|----|--|---|---------|------|------------|--|
| | | | | | | siswa terlibat bermasalah. |
| 1. | <p>Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan</p> | <p>penggunaan Smartphone yang paling dominan yaitu signal dan kuota. Dengan alasan bahwa penggunaan kuota pada aplikasi, aplikasi yang dimaksud peneliti cukup besar dan membutuhkan akses Internet yang kuat. Kebanyakan pelajar jarang menggunakan atau bahkan tidak menggunakan aplikasi tersebut karena batasan penggunaannya yang cukup besar. Selain itu, siswa kurang memiliki motivasi internal</p> | Nurasma | 2021 | Kualitatif | <p>Perbedaan dari skripsi penulis buat membahas tentang komunikasi interpersonal yang dilakukan guru BK dengan WKS bidang kesiswaan dalam strategi komunikasi interpersonal untuk meningkatkan karakter siswa yang memiliki masalah ataupun siswa yang ingin melakukan bimbingan</p> |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|---|
| | | <p>dalam menggunakan smartphone untuk menunjang pembelajaran.</p> <p>Disisi lain, Infrastruktur pendukung yang kurang memadai menjadi salah satu kendala dalam penggunaan aplikasi yang ingin peneliti dukung mata kuliah</p> |  | | | <p>konseling di sekolah SMA Negeri 1 Natal.</p> |
|--|--|---|---|--|--|---|